



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan unsur *K-Pop*, yaitu Blackpink oleh Partai Gerindra untuk mengekspansi segmentasi target audiens *K-Popers*. *K-Popers* yang merupakan komunitas aktif dalam media sosial kerap dimanfaatkan untuk meraih *engagement* bagi tokoh atau aktor politik. Partai Gerindra melakukan *giveaway* tiket Blackpink di akun X @Gerindra dengan syarat dan ketentuan yang mengarah pada sebuah kepentingan politik. Dengan inovasi teknologi media baru, audiens yang dianggap pasif juga mengalami perkembangan hingga menjadi aktif. Keaktifan tersebut mendorong para *fans* yang memiliki berbagai perspektif berbeda untuk menuangkannya ke dalam kolom komentar konten tersebut sehingga timbul respons pro dan kontra dari audiens, khususnya *fans* K-Pop yang membaca unggahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi fenomena *celebrity worship* yang terjadi dalam kolom unggahan konten *giveaway* tiket Blackpink oleh akun X @Gerindra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik simbol *coding* sebagai data primer dan data sekunder berupa observasi dan dokumentasi komentar yang terdapat dalam kolom komentar unggahan konten *giveaway* untuk membantu triangulasi data. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan *coding framework* yang telah ditetapkan oleh peneliti berlandaskan konsep *celebrity worship* dari Maltby et al. (2005) yang memiliki tiga kategori, yaitu *entertainment social-value*, *intense personal-feeling*, dan *borderline pathological-tendency*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis kategori fenomena *celebrity worship*, tetapi *intense personal-feeling* merupakan jenis kategori yang mendominasi kolom komentar konten tersebut.

Kata kunci: *fans*, *celebrity worship*, analisis isi komentar, Blackpink, Akun X Partai Gerindra (@Gerindra).



ABSTRACT

This research was motivated by the use of K-Pop elements, namely Blackpink, by the Gerindra Party to expand the segmentation of the K-Popers target audience. K-Popers, which is an active community on social media, is often used to gain engagement for political figures or actors. The Gerindra Party is making a giveaway Blackpink tickets on the X @Gerindra account with terms and conditions that lead to political interests. With the innovation of new media technology, audiences who were considered passive have also developed to become active. This activity encourages fans who have various different perspectives to put their content into the comments column so that there are pro and con responses from the audience, especially K-Pop fans who read the content. This research aims to find out and identify the celebrity worship phenomenon that occurs in the Blackpink ticket giveaway content upload column by the X @Gerindra account. This research uses a qualitative approach with a content analysis method. Data collection will be carried out by researchers using symbol coding techniques as primary data and secondary data in the form of observations and documentation of comments contained in the comments column of giveaway content to help triangulate the data. The researcher analyzed the data using a coding framework that had been determined by the researcher based on the celebrity worship concept from Maltby et al. (2005) which has three categories, namely entertainment social-value, intense personal-feeling, and borderline pathological-tendency. The research results show that there are three types of categories for the celebrity worship phenomenon, but intense personal-feeling is the type of category that dominates the content comment column.

Keywords: fans, celebrity worship, comment content analysis, Blackpink, Gerindra Party X Account (@Gerindra).